

**PENGEMBANGAN MODUL DALAM PEMBELAJARAN EKONOMI
BERBASIS *WEBLOG* PADA PESERTA DIDIK
DI KELAS XI SMAN 8 MANDAU**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Departemen Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Padang



YULIA RAHMAN

2019/19053031

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2023

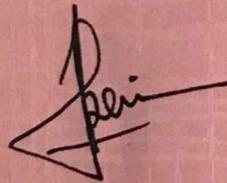
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**“PENGEMBANGAN MODUL DALAM PEMBELAJARAN EKONOMI
BERBASIS *WEBLOG* PADA PESERTA DIDIK DI KELAS XI
SMAN 8 MANDAU”**

Nama : Yulia Rahman
BP/NIM : 2019/19053031
Keahlian : Akuntansi
Departemen : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui oleh,
Kepala Departemen Pendidikan Ekonomi

Padang, November 2023
Pembimbing



Dr. Frivatmi, S.Pd, M.Pd
NIP. 19820514 200604 2 001



Efni Cerya, S.Pd, M.Pd.E
NIP. 19860912 200812 2 006

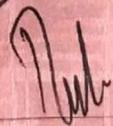
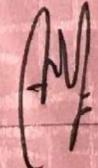
HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Negeri Padang*

“PENGEMBANGAN MODUL DALAM PEMBELAJARAN EKONOMI BERBASIS *WEBLOG* PADA PESERTA DIDIK DI KELAS XI SMAN 8 MANDAU”

Nama : Yulia Rahman
BP/NIM : 2019/19053031
Keahlian : Akuntansi
Departemen : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Padang, November 2023

Nomor	Jabatan	Tim Penguji	Tanda tangan
1	Ketua	Efni Cerya, S.Pd, M.Pd.E	
2	Anggota	Nita Sofia, S.Pd, M.Pd.E	
3	Anggota	Annur Fitri Hayati, S.Pd, M.Pd	

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yulia Rahman
NIM/TM : 19053031/ 2019
Tempat/Tanggal Lahir : Dumai/ 22 Juli 2000
Keahlian : Akuntansi
Departemen : Pendidikan Ekonomi
No. Gawai : 082382492501
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang
Judul Skripsi : Pengembangan Modul Pada Pembelajaran Ekonomi Berbasis *Weblog* Pada Peserta Didik di Kelas XI SMAN 8 Mandau.

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis (skripsi) saya, dengan judul Pengembangan Modul Pada Pembelajaran Ekonomi Berbasis *Weblog* Pada Peserta Didik di Kelas XI SMAN 8 Mandau.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari pembimbing;
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan cara menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka;
4. Karya tulis (skripsi) ini sah apabila telah di tanda tangani asli oleh tim pembimbing, tim penguji, dan Kepala Departemen.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis (skripsi) ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku di perguruan tinggi.

Padang, Oktober 2023
Yang menyatakan,



Yulia Rahman
NIM. 19053031

ABSTRAK

Yulia Rahman, (2023) : Pengembangan Modul Pada Pembelajaran Ekonomi Berbasis *Weblog* Pada Peserta Didik di Kelas XI SMAN 8 Mandau.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh bahan ajar dalam pembelajaran ekonomi yang masih kurang bervariasi, hal ini karena waktu yang dimiliki oleh guru untuk membuat bahan ajar yang terbatas. Bahan ajar yang paling sering digunakan di sekolah adalah buku cetak, sedangkan peserta didik kurang tertarik dalam membaca buku. Buku cetak juga membuat peserta didik kurang interaktif dalam proses pembelajaran. Oleh sebab itu, perlu adanya alternatif bahan ajar yang bervariasi, menarik serta interaktif seperti modul pada pembelajaran ekonomi berbasis *weblog*. Tujuan dari penelitian ini adalah menghasilkan modul pada pembelajaran ekonomi berbasis *weblog* pada peserta didik di kelas XI SMAN 8 Mandau yang valid, praktis dan efektifitas berdasarkan uji validitas, praktikalitas dan efektifitas. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian dan pengembangan (*R&D*) dengan model pengembangan 4D (*Define, Design, Development, Disseminate*).

Hasil validasi ahli media memperoleh persentase 97,5% dengan kriteria sangat valid, ahli materi memperoleh persentase 88,9% dengan kriteria sangat valid, dan ahli bahasa memperoleh persentase 100% dengan kriteria sangat valid. Uji praktikalitas oleh guru mendapatkan hasil sebesar 99,3% dengan kriteria sangat praktis dan uji praktikalitas oleh peserta didik mendapatkan hasil 88,27% dengan kriteria sangat praktis. Uji efektifitas menunjukkan bahwa signifikansi $0,000 > 0,05$ yang artinya bahwa terdapat perubahan hasil belajar peserta didik sebelum diberikan perlakuan dan setelah diberikan perlakuan. Berdasarkan hasil yang didapat dari uji validitas, praktikalitas dan efektifitas dapat disimpulkan bahwa modul berbasis *weblog* sangat layak dan praktis digunakan dalam proses pembelajaran ekonomi.

Kata kunci: *Modul ekonomi, pengembangan, efektifitas, weblog*

ABSTRACT

Yulia Rahman, (2023): Module Development on *Weblog-Based Economic Learning for Students in Class XI SMAN 8 Mandau.*

This research is motivated by teaching materials in learning economics that are still less varied, this is because the time owned by teachers to make teaching materials is limited. Teaching materials that are most often used in schools are fast books, while students are less interested in reading books. Printed books also make students less interactive in the learning process. Therefore, there is a need for alternative teaching materials that are varied, interesting and interactive such as modules on weblog-based economic learning. The purpose of this research is to produce a module on weblog-based economic learning for students in class XI SMAN 8 Mandau that is valid, practical and effective based on validity, practicality and effectiveness tests. The type of research used is research and development (R&D) with the 4D development model (Define, Design, Development, Disseminate).

The results of media expert validation obtained a percentage of 97.5% with very valid criteria, material experts obtained a percentage of 88.9% with very valid criteria, and language experts obtained a percentage of 100% with very valid criteria. The practicality test by teachers obtained a result of 99.3% with very practical criteria and the practicality test by students obtained a result of 88.27% with very practical criteria. The effectiveness test shows that the significance is $0.000 > 0.05$, which means that there is a change in the learning outcomes of students before treatment and after treatment. Based on the results obtained from the validity, practicality and effectiveness tests, it can be concluded that the weblog based module is very feasible and practical to use in the economic learning process.

Keywords: *Economic module, Development, Effectiveness, Weblog*

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warohmatullahi wabarokatuh

Alhamdulillahirabbil'alamin puji syukur senantiasa penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "***Pengembangan Modul Pada Pembelajaran Ekonomi Berbasis Weblog Pada Peserta Didik di Kelas XI SMAN 8 Mandau***". Shalawat serta salam penulis kirimkan kepada junjungan alam Nabi Muhammad SAW. yang menjadi suri tauladan dalam kehidupan manusia. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangannya baik dari segi materi, teknik penulisan maupun segi bahasa yang disampaikan. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pengetahuan penulis. Oleh karena itu, penulis dengan kerendahan hati menerima segala kritikan dan saran pembaca yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis banyak mendapat bimbingan dan bantuan oleh berbagai pihak. Terutama keluarga besar penulis, khususnya yang penulis cintai, sayangi dan hormati yaitu Ayahanda Mansur dan Ibunda Ermawati yang telah membesarkan penulis tanpa kenal lelah serta tulus memberikan doa dan dukungan sepenuh hati selama penulis menempuh pendidikan di UNP, serta abang dari penulis yaitu Febri Yusuf S.Pd dan adik Tasya Amanda. Selain itu, pada kesempatan ini

penulis juga ingin menyatakan dengan penuh hormat ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Perengki Susanto, SE, M.Sc, Ph.D selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang beserta Wakil Dekan I Bapak Dr. Marwan, S.Pd, M.Si., Wakil Dekan II Bapak Abror, SE, ME, Ph.D., Wakil Dekan III Dr. Yulhendri, S.Pd, M.Si., beserta staff.
2. Ibu Dr. Friyatmi, M.Pd selaku Kepala Departemen Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis beserta staff yang membantu penulis dalam setiap kegiatan administrasi jurusan.
3. Ibu Annur Fitri Hayati, S.Pd, M.Pd selaku Penasehat Akademik yang telah membimbing, mengarahkan, mengajarkan dan meyempatkan waktu serta memberikan motivasi agar penulis dapat menjalani dan menyelesaikan perkuliahan program S1 dengan baik.
4. Ibu Efni Cerya, S. Pd, M.Pd.E. sebagai Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, pemikiran, pengarahan serta dorongan yang sangat berarti dalam penyusunan skripsi ini. Semoga Ibu selalu dilindungi dan dicintai oleh Allah SWT dimanapun Ibu berada.
5. Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi, karyawan dan teknisi Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah banyak mencurahkan segenap pengetahuan dan ilmunya kepada penulis selama duduk di bangku perkuliahan.

6. Bapak Dimond Sapta, S.Pd selaku Kepala Sekolah, Ibu Elva Yunitra, S.Pd, Ibu Melliwati, S.Pd., dan seluruh keluarga besar SMAN 8 Mandau yang membantu penulis selama penelitian.
7. Seluruh teman-teman Pendidikan Ekonomi 2019 yang sama-sama berjuang mengejar S.Pd., semoga kita semua sukses dunia akhirat.
8. Rahmat Ilham yang telah banyak memberikan bantuan, masukan, saran dan selalu sabar mendengar curahan hati, keluh kesah penulis dalam melakukan penelitian, serta selalu menyemangati penulis dalam melanjutkan karya tulis ini, semoga kita sukses dunia dan akhirat.

Penulis berdo'a semoga bantuan dan bimbingan yang diberikan kepada penulis akan mendapatkan balasan pahala yang berlipat ganda dan menjadi amal jariyah di sisi Allah SWT serta seluruh pihak yang telah banyak membantu yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu namanya. Jazakumullah Khairan Katsiron atas bantuan yang telah diberikan.

Saran serta kritikan yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan demi penyempurnaan skripsi ini ke arah yang lebih baik. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak. Amin ya rabbal'alamin.

Padang, Oktober 2023

Penulis

Yulia Rahman
NIM. 19053031

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi masalah.....	10
C. Batasan Masalah	11
D. Rumusan Masalah	11
E. Tujuan Penelitian.....	12
F. Manfaat penelitian	12
BAB II KAJIAN TEORI	14
A. Kajian Teori.....	14
1. Belajar dan Pembelajaran	14
2. Modul Berbasis <i>Weblog</i>	17
3. Pembelajaran Ekonomi	30
4. Materi Pendapatan Nasional	30
5. Kualitas Hasil Pengembangan Berdasarkan Validitas dan Praktikalitas	
32	
B. Penelitian yang Relevan	34
C. Kerangka Konseptual	37
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	40
A. Model Pengembangan	40
B. Prosedur pengembangan.....	41
C. Ujicoba produk	43
D. Definisi Operasional	44
E. Waktu dan Tempat Penelitian	45
F. Metode Pengumpulan Data	45

G. Instrumen Pengumpulan Data	46
H. Teknik Analisis Data	56
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	60
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	60
B. Visi dan Misi SMAN 8 Mandau.....	61
C. Hasil Penelitian.....	62
D. Pembahasan	103
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	108
A. Kesimpulan.....	108
B. Saran	109
DAFTAR PUSTAKA	111
LAMPIRAN.....	117

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Nilai UH Ekonomi kelas XI IPS 1 dan XI IPS 5	6
Tabel 2. Prosedur Penelitian	42
Tabel 3. Kisi-Kisi Lembar Validasi Media Modul Pada Pembelajaran Ekonomi Berbasis Weblog	47
Tabel 4. Kisi-Kisi Lembar Validasi Materi Modul Pada Pembelajaran Ekonomi Berbasis Weblog	49
Tabel 5. Kisi-Kisi Lembar Validasi Bahasa Modul Pada Pembelajaran Ekonomi Berbasis Weblog	51
Tabel 6. Kisi-Kisi Penilaian Kepraktisan Modul Pada Pembelajaran Ekonomi Berbasis Weblog Untuk Guru	52
Tabel 7. Kisi-Kisi Instrumen Kepraktisan Modul Pada Pembelajaran Ekonomi Berbasis Weblog Untuk Respon Peserta Didik.....	55
Tabel 8. Kisi-Kisi Soal Test Pretest dan Posttest	56
Tabel 9. Kriteria Validitas	57
Tabel 10. Kriteria Praktikalitas	58
Tabel 11. KI, KD dan Indikator Materi Pendapatan Nasional	65
Tabel 12. Komentar dan Saran Perbaikan Oleh Validator Media.....	78
Tabel 13. Hasil Perbaikan dari Ahli Media.....	79
Tabel 14. Data Penilaian Validasi Oleh Ahli Media.....	81
Tabel 15. Komentar dan Saran Perbaikan oleh Validator Materi	84
Tabel 16. Data Penilaian Validasi Materi Oleh Ahli Materi.....	85
Tabel 17. Komentar dan Saran Perbaikan Oleh Ahli Bahasa	88
Tabel 18. Data Penilaian Validasi Bahasa Oleh Ahli Bahasa.....	88
Tabel 19. Data Penilaian Uji Praktikalitas Oleh Guru Ekonomi	91
Tabel 20. Data Hasil Uji Praktikalitas Peserta Didik.....	94
Tabel 21. Hasil Belajar Kognitif IPS 5	99
Tabel 22. Hasil Analisis Uji Normalitas	100
Tabel 23. Hasil Analisis Uji Homogenitas.....	101
Tabel 24. Hasil Analisis Uji Hipotesis.....	102

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Skema Kerangka Konseptual	39
Gambar 2. Tahapan 4D Model.....	41
Gambar 3. Daftar WordPress	68
Gambar 4. Tampilan Modul Pada Pembelajaran Ekonomi Berbasis Weblog	69
Gambar 5. Tampilan Kolom Komentar	70
Gambar 6. Tampilan Sistem Pencarian.....	70
Gambar 7. Beranda Weblog.....	72
Gambar 8. Peta Kompetensi.....	73
Gambar 9. Petunjuk Penggunaan Bahan Ajar.....	73
Gambar 10. Peta Konsep.....	74
Gambar 11. Materi	74
Gambar 12. Evaluasi	75
Gambar 13. Kontak	75
Gambar 14. Tentang Pada Weblog	75
Gambar 15. Daftar Pustaka	76
Gambar 16. Grafik Hasil Validasi Oleh Ahli Media.....	82
Gambar 17. Grafik Hasil Validasi Oleh Ahli Materi	87
Gambar 18. Grafik Hasil Validasi Oleh Ahli Bahasa	90
Gambar 19. Grafik Hasil Praktikalitas Oleh Guru Ekonomi	93
Gambar 20. Grafik Hasil Uji Respon Peserta Didik	97
Gambar 21. Rekapitulasi Hasil Data Pretest dan Posttest Peserta Didik Kelas XI IPS 5 SMAN 8 Mandau	98

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan upaya yang dilakukan secara sistematis dan sadar untuk mengembangkan potensi individu, dengan pendidikan dapat mempersiapkan diri setiap individu dalam kemampuannya untuk berperan dalam suatu lingkungan masyarakat (Pratomo et al., 2021: 9). Pendidikan untuk seseorang itu sangatlah penting, dengan pendidikan dapat menghasilkan manusia yang cerdas secara intelektual dan dapat berpikir secara saintifik serta mampu mengembangkan sifat spritualnya (Darman, 2017: 73). Pendidikan bermutu adalah pendidikan yang mampu mengupayakan untuk mencapai kemajuan yang dilandasi oleh perubahan terencana (Kusumaningrum et al., 2020: 24)

Pada pertengahan abad 21 yang merupakan suatu rintangan yang bisa merubah alur kehidupan dunia hingga ideologi yang rentan mengalami penyusutan, pendidikan sebagai salah satu hal yang menjadi syarat dalam suatu pembangunan negara, untuk menghasilkan manusia berkualitas tentu saja harus melalui pendidikan yang berkualitas (Herlambang, 2015: 97). Selain faktor kualifikasi pendidikan, faktor lain yang juga dapat mempengaruhi pendidikan berkualitas adalah pemanfaatan berbagai sumber belajar dalam kegiatan pembelajaran.

Tantangan pendidikan yang berkualitas mengharuskan guru untuk lebih kreatif, inovatif, dan inspiratif dalam mendesain kegiatan yang

pembelajaran yang bermutu. Pendidikan yang berkualitas merupakan hal penting yang harus dimiliki oleh setiap negara termasuk Indonesia. Pada era globalisasi menuntun adanya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi informasi kini sudah mengubah sistem pendidikan yang awalnya bersifat konvensional menjadi pendidikan yang berbasis teknologi sehingga berbagai usaha sudah dilakukan.

Indonesia sudah melakukan berbagai upaya untuk mempengaruhi pendidikan yang ada dengan cara mengubah kurikulum menjadi lebih baik dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan menghasilkan lulusan yang berkompeten dan berdaya saing. Mutu pendidikan menjadi sesuatu yang penting untuk diusahakan terpenuhi. Menurut (Arnita, 2023: 58) mutu pendidikan dipengaruhi oleh berbagai hal, secara makro dipengaruhi oleh faktor kurikulum, kebijakan pendidikan, fasilitas pendidikan, aplikasi teknologi dan komunikasi dalam pendidikan serta sumber daya manusia. Faktor lain yang mempengaruhi kualitas pendidikan adalah kualitas guru, kualitas lulusan, dan kualitas kurikulum. Selain itu yang bukan faktor inti itu ada sarana dan prasarana pendidikan ikut menentukan mutu suatu sekolah. Keunggulan dan keandalan proses belajar dan pembelajaran juga merupakan faktor-faktor yang menentukan kualitas pendidikan.

Keberlangsungan proses belajar dan pembelajaran yang baik akan tercapai dengan adanya dukungan dari seluruh komponen pendidikan

terutama sumber belajar. Di era teknologi modern 4.0 dengan terciptanya sumber belajar yang beranekaragam dan menarik merupakan upaya memperbaiki dan mengembangkan kualitas pendidikan. Sumber belajar yang beragam mampu menumbuhkan motivasi belajar peserta didik karena dikemas dengan bentuk yang berbeda, kejelasan isi penyampaian materi akan jauh lebih baik sehingga penguasaan materi peserta didik akan lebih meningkat.

Berhasilnya atau tidaknya seseorang dalam belajar diantaranya disebabkan oleh faktor yang berasal dari luar seperti kesediaan sumber belajar, maupun yang berasal dari dalam diri peserta didik itu sendiri, seperti motivasi dan minat mempelajari sesuatu (Nisa et al., 2015: 27). Sumber belajar adalah daya yang dimanfaatkan guna kepentingan proses belajar mengajar, baik secara langsung maupun tidak langsung, sebagian atau secara keseluruhan (Khanifah et al., 2012: 67) .

Sumber belajar merupakan salah satu hal yang mendukung adanya kegiatan pembelajaran. Dengan menggunakan sumber belajar maka akan membantu guru dalam menjelaskan materi pelajaran serta akan membantu siswa dalam memahami materi pelajaran yang dipelajari. Apabila dalam kegiatan pembelajaran tidak ada sumber belajar maka peserta didik akan mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran. Salah satu sumber belajar yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran adalah bahan ajar. Bahan ajar memiliki peranan penting dalam kegiatan pembelajaran karena dengan menggunakan bahan ajar maka akan memudahkan pendidik dalam

menyampaikan materi serta membantu peserta didik untuk memahami materi yang dipelajari.

Bahan ajar merupakan sumber belajar yang sengaja dikembangkan untuk tujuan pembelajaran (Mulia et al., 2022: 926). Bahan ajar yang didefinisikan sebagai suatu bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru atau instruktur dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Bentuk bahan ajar dapat berupa bahan tulisan maupun bukan tulisan seperti handout, buku, modul, LKS, audiovisual CD interaktif (Bahtiar, 2015: 3).

Modul adalah salah satu langkah yang tepat untuk meningkatkan kualitas pembelajaran pada peserta didik, dikarenakan saat ini pengembangan bahan ajar berupa modul menjadi kebutuhan yang sangat mendesak. Penggunaan modul diharapkan dapat mengkondisikan kegiatan pembelajaran lebih terencana dengan baik, mandiri, tuntas dan dengan hasil yang berkualitas. Sehingga bahan ajar yang paling tepat untuk dikembangkan adalah modul (Risman et al., 2019: 847).

Modul adalah satu kesatuan unit lengkap yang berdiri sendiri dan terdiri dari rangkaian kegiatan pembelajaran yang disusun untuk membantu siswa mencapai beberapa tujuan yang dirumuskan secara spesifik dan jelas (Nasution, 2011: 205). Pada dasarnya, seluruh mata pelajaran di sekolah memerlukan media pembelajaran dan bahan ajar. Bahan ajar sangat penting artinya bagi guru dan peserta didik (Erlina, 2020: 126).

Tanpa bahan ajar akan sulit bagi guru untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran, dan akan sulit bagi peserta didik untuk

menyesuaikan diri dalam belajar. Oleh sebab itu, bahan ajar dianggap sebagai bahan yang dapat dimanfaatkan baik oleh guru maupun peserta didik, sebagai salah satu upaya untuk memperbaiki mutu pembelajaran (Belawati, 2003: 14). Salah satu mata pelajaran yang membutuhkan bahan ajar adalah mata pelajaran ekonomi. Mata pelajaran ekonomi merupakan salah satu mata pelajaran dengan karakteristik ilmu ekonomi berangkat dari fakta atau gejala ekonomi yang nyata, umumnya analisis yang digunakan dalam ilmu ekonomi adalah metode pemecahan masalah dan inti dari ilmu ekonomi adalah memilih alternatif yang terbaik.

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan saat peneliti melaksanakan Praktek Lapangan Kependidikan (PLK) di SMAN 8 Mandau, bahan ajar yang digunakan oleh guru masih berbentuk buku paket sehingga peserta didik lebih dominan menerima intruksi dari guru yang mengakibatkan peserta didik tidak mandiri dalam hal pembelajaran. Perkembangan bahan ajar perlu mengikuti perkembangan teknologi agar mampu dipelajari peserta didik tanpa dibatasi oleh waktu maupun tempat. Tidak adanya pemakaian modul sebagai tambahan bahan ajar bagi peserta didik mengakibatkan peserta didik kurang memiliki penalaran secara analisis sehingga peserta didik kesulitan dalam memahami konsep yang diberikan oleh guru dan dalam hal ini juga berdampak pada hasil belajar peserta didik.

Dengan membuat rancangan pembelajaran yang konsisten dan sesuai dengan karakteristik materi serta peserta didiknya maka akan tercapai

tujuan dari pendidikan. Pada intinya sejauh ini belum terlihat guru yang merancang bahan ajar sendiri apalagi membuat bentuk bahan ajar dengan semenarik mungkin, sehingga hasil yang diperoleh peserta didik juga belum memuaskan. Hal ini terlihat dari hasil ulangan harian peserta didik masih dibawah rata-rata dikarenakan pembelajaran yang kurang efektif. Berikut ini data skor ulangan harian mata pelajaran ekonomi peserta didik kelas XI IPS.

Tabel 1. Nilai UH Ekonomi kelas XI IPS

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik	KKM	Tuntas	Tidak Tuntas
1	XI IPS 1	34 Orang	75	20 Orang	14 Orang
2	XI IPS 2	35 Orang	75	21 orang	14 orang
3	XI IPS 3	36 Orang	75	19 orang	17 orang
4	XI IPS 4	36 Orang	75	21 orang	15 orang
5	XI IPS 5	34 Orang	75	10 Orang	24 Orang

Sumber: Buku Nilai Peserta didik Kelas XI IPS TA 2022/2023

Data yang terdapat pada tabel 1 di atas memperlihatkan bahwa peserta didik memiliki tingkat pemahaman yang rendah terhadap materi yang peserta didik pelajari. Salah satu faktor penyebab hal ini terjadi adalah bahan ajar yang diperoleh peserta didik dari buku paket belum menggambarkan implementasi konsep yang dipelajari secara kontekstual. Keterbatasan bahan ajar yang digunakan dalam proses pembelajaran mengakibatkan pengetahuan yang diperoleh peserta didik yang sifatnya penting materi yang dipelajari sangat sedikit (Aini et al, 2013: 68).

Pendekatan kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*) adalah konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata peserta didik dan mendorong peserta didik membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka (Muslich, 2007: 41). Dengan kata lain pembelajaran dan pengajaran kontekstual melibatkan siswa dalam aktivitas penting yang membantu mereka mengaitkan pelajaran akademis dengan konteks kehidupan nyata yang mereka hadapi, modul menjadi suatu pilihan inovasi dalam pembelajaran.

Modul menjadi salah satu bahan ajar yang memiliki salah satu karakteristik prinsip belajar mandiri (Lasmiyati et al., 2014: 163). Belajar mandiri merupakan cara belajar aktif dan partisipasi untuk mengembangkan diri masing-masing individu yang tidak terikat oleh kehadiran guru, dosen, pertemuan tatap muka di kelas, kehadiran teman sekolah (Oka, 2010: 2). Sebagian besar modul dalam bentuk cetak, namun saat ini penerapan teknologi untuk mendukung pembelajaran abad 21 membuat proses pembelajaran pun harus berubah melalui digital. Adanya modul berbasis *weblog* bisa digunakan baik saat pembelajaran *online* ataupun *offline* karena *weblog* dibuka pada laman *web* yang bisa dibuka kapan saja dan dimana saja.

Proses pembelajaran yang tidak terbatas oleh waktu ini memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap minat dan daya tarik peserta didik dalam mempelajari sesuatu. *Blog* sudah memenuhi kualifikasi suatu media

yang digunakan dalam bidang pendidikan. Hal ini disebabkan karena *blog* sangat fleksibel dan dapat digunakan tanpa terfokus ruang dan waktu (Fatmayanti, 2015: 164). *Weblog* menjadi salah satu pilihan sebagai inovasi dalam proses pembelajaran karena materi pada bahan ajar bisa divisualisasikan pada berbagai format dan bentuk yang lebih dinamis dan interaktif sebagai akibatnya peserta didik akan termotivasi buat terlibat lebih jauh pada proses pembelajaran tersebut (Putri et al., 2015: 35).

Blog sebagai salah satu layanan aplikasi dari internet yang sesungguhnya adalah sebuah *website*. Perbedaan antara *website* dengan *blog* adalah. *Blog* tidak membutuhkan peralatan dan *software* khusus karena *blog* sudah tersedia oleh penyedia *blog* seperti *blogger.com*, *WordPress.com*, *multiplay.com*, *blogdrive.com*, *blogsomes.com*, *livejournal.com*. *Blog* menyediakan sebuah sistem publikasi konten yang begitu mudah digunakan oleh kebanyakan pengguna *web*. *Blog* memungkinkan siapapun dengan pengetahuan dasar tentang *Hyper Text Markup Language* (HTML) dapat menciptakan blognya sendiri secara *online* dengan sangat mudah dan gratis, karena pembuat hanya perlu mendaftar pada situs *blog* yang tersedia (Sari et al., 2014: 9).

Berbagai penelitian relevan telah pernah dilakukan sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh (Tari et al., 2019) yang mengungkapkan hasil penelitiannya bahwa pengembangan *web* modul berbasis *contextual teaching and learning* dapat meningkatkan kemampuan *critical thinking* dan *practical skill* peserta didik SMP. Penelitian lain juga dilakukan oleh

Taufik Solihudin JH (2018) mengungkapkan hasil penelitiannya bahwa pengembangan *e-modul* berbasis *web* berguna untuk meningkatkan pencapaian kompetensi pengetahuan fisika pada materi listrik statis dan dinamis SMA bahwa dengan modul berbasis *web* juga lebih efektif dan efisien karena mudah digunakan kapan saja dan dimana saja. Penelitian di atas dilakukan untuk pembelajaran IPA di tingkatan SMA. Peneliti juga memiliki asumsi bahwa pengembangan modul berbasis *weblog* juga perlu diterapkan di SMA Negeri 8 Mandau karena mengingat bahan ajar yang digunakan hanya berupa buku paket.

Lingkungan Sekolah Menengah Atas (SMA), manfaat dari proses pembelajaran yang dilakukan dengan bantuan modul berbasis *weblog* adalah dapat mengatasi berbagai kendala dalam pembelajaran konvensional terutama keterbatasan materi ajar dan sumber belajar. Sumber belajar peserta didik yang awalnya berupa buku paket dari sekolah, sekarang bahan ajar yang berupa buku tersebut menjadi bahan ajar yang berupa modul berbasis *weblog* yang dapat diolah secara langsung di *WordPress* oleh guru dan langsung terupdate. Bahan ajar berbasis *weblog* ini diharapkan mampu meningkatkan motivasi belajar peserta didik, menarik dan ujung-ujungnya bermanfaat meningkatkan hasil belajar peserta didik serta proses pembelajaran dapat lebih efektif dan efisien.

Selanjutnya manfaat lain dari modul berbasis *weblog* yaitu, peserta didik dapat mengakses materi kapan saja dan dimana saja pada saat dibutuhkan sehingga peserta didik bisa mengulang materi yang belum

dipahami (Putri et al., 2015: 36). Sedangkan jika materi dalam bentuk buku lebih sulit untuk dibawa kemana-mana. Selain itu, dalam pembelajaran menggunakan modul berbasis *weblog*, guru dapat mensinkronkan antara pendekatan yang digunakan, bahan ajar, LKPD, media pembelajaran dan evaluasi terhadap pemahaman peserta didik dalam satu rangkaian.

Berdasarkan fenomena yang ada pada pembelajaran ekonomi dan pentingnya modul berbasis *weblog* sebagai alternatif bahan ajar yang lebih efektif dan efisien seperti yang dipaparkan sebelumnya, maka dari itu peneliti merasa tertarik untuk mengembangkan bahan ajar dalam bentuk modul berbasis *weblog* pada pembelajaran ekonomi. Penelitian ini dilakukan dalam rangka mengembangkan bahan ajar yang lebih praktis, efektif dan efisien pada mata pelajaran ekonomi. Maka dari itu, penelitian ini diberi judul “Pengembangan Modul Dalam Pembelajaran Ekonomi Berbasis *Weblog* pada Peserta Didik di Kelas XI SMAN 8 Mandau”.

B. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka penulis mengidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut :

1. Sumber belajar ekonomi yang digunakan peserta didik pada proses pembelajaran masih kurang beragam, umumnya hanya menggunakan buku paket.
2. Tidak adanya pemakaian modul sebagai tambahan bahan ajar bagi peserta didik.

3. Peserta didik lebih dominan menerima instruksi dari guru sehingga peserta didik tidak mandiri dalam hal pembelajaran.
4. Rata-rata hasil belajar peserta didik kelas XI di SMAN 8 Mandau masih banyak dibawah KKM.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti memberi batasan dalam penelitian ini agar lebih terfokus. Fokus masalah dalam penelitian ini adalah pengembangan modul dalam pembelajaran ekonomi berbasis *weblog* pada peserta didik kelas XI SMAN 8 Mandau.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang ada, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengembangan modul berbasis *weblog* yang valid pada pembelajaran ekonomi terhadap peserta didik kelas XI IPS SMAN 8 Mandau?
2. Bagaimana kepraktisan modul pada pembelajaran ekonomi berbasis *weblog* terhadap peserta didik kelas XI IPS SMAN 8 Mandau?
3. Bagaimana efektivitas modul pada pembelajaran ekonomi berbasis *weblog* terhadap peserta didik kelas XI IPS SMAN 8 Mandau?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang didapat, maka penelitian ini memiliki beberapa tujuan yaitu :

1. Menghasilkan modul pembelajaran ekonomi berbasis *weblog* pada peserta didik kelas XI IPS SMAN 8 Mandau yang valid.
2. Menghasilkan modul pada pembelajaran ekonomi berbasis *weblog* pada peserta didik kelas XI IPS SMAN 8 Mandau yang praktis.
3. Mengetahui efektivitas modul ekonomi berbasis *weblog* pada peserta didik di kelas XI IPS di SMAN 8 Mandau.

F. Manfaat penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Teoritis

Manfaat teoritis penelitian ini adalah untuk memberikan tambahan ilmu pengetahuan dan pengembangan belajar ekonomi serta menjadi sumber referensi bagi yang memerlukannya.

2. Praktis

a) Manfaat bagi Sekolah

Manfaat bagi sekolah dengan adanya penelitian ini ialah diharapkan menjadi bahan informasi bagi pihak sekolah dalam memberikan masukan dan perbaikan pada suatu proses pembelajaran, sehingga dapat mengembangkan kualitas dalam proses pembelajaran di sekolah. Serta upaya untuk mendekatkan

perkembangan teknologi informasi dan komunikasi kepada guru dan peserta didik sehingga sekolah bisa memanfaatkan perkembangan teknologi tersebut dalam pembelajaran.

b) Manfaat bagi Guru

Manfaat bagi guru dengan adanya penelitian ini ialah sebagai bahan masukan bagi guru bahwa *weblog* merupakan sebagai bahan ajar yang lebih menarik dan inovatif.

c) Manfaat bagi Peserta didik

Peserta didik dapat memanfaatkan modul pada pembelajaran ekonomi berbasis *weblog* sebagai bahan untuk belajar.

d) Manfaat bagi Peneliti

Untuk memperluas wawasan dan penerapan yang didapat dalam masalah pembelajaran khususnya mata pelajaran ekonomi di sekolah.